UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**EKSPLORASI PEMANFAATAN AI DALAM PENELITIAN MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA :
IMPLIKASI TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN AKADEMIK SEBAGAI PENDUKUNG**
Ade Rezeki Santoso, Dr. Silverius Djuni Prihatin, M.Si.; Safirotu Khoir, S.S., M.IM., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Perkembangan Artificial Intelligence (AI), khususnya AI generatif, telah mengubah cara mahasiswa mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi dalam kegiatan penelitian. Berbagai aktivitas penelitian yang sebelumnya bergantung pada layanan perpustakaan kini dapat dilakukan dengan bantuan AI, sehingga memunculkan pertanyaan mengenai bagaimana mahasiswa pascasarjana memanfaatkan AI dalam penelitian, bagaimana implikasinya terhadap peran perpustakaan akademik, serta layanan apa yang perlu dikembangkan perpustakaan agar tetap relevan di era AI.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi pemahaman dan praktik pemanfaatan AI oleh mahasiswa pascasarjana Universitas Gadjah Mada dalam kegiatan penelitian, menganalisis implikasinya terhadap perpustakaan akademik, dan merumuskan rekomendasi pengembangan layanan perpustakaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus eksploratif. Informan penelitian terdiri atas delapan mahasiswa pascasarjana yang dipilih menggunakan teknik criterion-based random sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (in-depth interview), dengan jumlah informan ditentukan berdasarkan prinsip kejenuhan data (data saturation). Data dianalisis menggunakan analisis tematik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memandang AI sebagai alat bantu yang meningkatkan efisiensi penelitian, bukan sebagai pengganti peneliti. AI dimanfaatkan pada hampir seluruh tahapan penelitian, mulai dari menemukan ide penelitian, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, menelusuri dan memahami literatur, menerjemahkan teks akademik, mendiskusikan konsep penelitian, hingga membantu penyusunan naskah. Meskipun demikian, seluruh informan pernah mengalami halusinasi AI dan menyadari pentingnya verifikasi melalui sumber primer, basis data ilmiah, serta konsultasi dengan dosen pembimbing. Penelitian juga menemukan bahwa pemahaman etika penggunaan AI masih didominasi oleh isu plagiarisme. Di sisi lain, terdapat paradoks dalam pemanfaatan perpustakaan akademik: mahasiswa tetap bergantung pada sumber daya yang disediakan perpustakaan, tetapi tidak selalu menyadari kontribusi perpustakaan terhadap aktivitas penelitian mereka. Penelitian ini menyimpulkan bahwa AI tidak menghilangkan kebutuhan terhadap perpustakaan akademik, melainkan mendorong transformasi peran menjadi fasilitator literasi AI, mitra konsultasi penelitian, penyedia layanan penelusuran cerdas berbasis AI, dan pengembang ekosistem penelitian digital yang mendukung penggunaan AI secara kritis dan etis.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan; Penelitian berbasis AI; Perpustakaan Akademik, Layanan Perpustakaan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**EKSPLORASI PEMANFAATAN AI DALAM PENELITIAN MAHASISWA PASCASARJANA UNIVERSITAS GADJAH MADA :
IMPLIKASI TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN AKADEMIK SEBAGAI PENDUKUNG**
Ade Rezeki Santoso, Dr. Silverius Djuni Prihatin, M.Si.; Safirotu Khoir, S.S., M.IM., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The rapid development of Artificial Intelligence (AI), particularly generative AI, has transformed how students access, evaluate, and utilize information in research activities. Many tasks that traditionally relied on academic library services can now be performed with AI assistance, raising questions about how postgraduate students use AI in research, how this affects the role of academic libraries, and what services libraries should develop to remain relevant in the AI era.

This study aims to explore postgraduate students' understanding and use of AI in research, examine its implications for academic libraries, and propose recommendations for future library services. A qualitative approach with an exploratory case study design was employed. Eight postgraduate students at Universitas Gadjah Mada were selected through criterion-based random sampling. Data were collected through in-depth interviews, with the number of participants determined by the principle of data saturation. The data were analyzed using thematic analysis.

The findings reveal that students perceive AI as a tool that enhances research efficiency rather than replacing researchers. AI is used throughout the research process, including generating research ideas, identifying research gaps, searching for and understanding literature, translating academic texts, discussing research concepts, and assisting with academic writing. However, all participants reported experiencing AI hallucinations and recognized the importance of verifying information through primary sources, scholarly databases, and consultations with academic supervisors. The study also found that students' understanding of AI ethics remains largely focused on issues related to plagiarism. Furthermore, a paradox emerged in the use of academic libraries: students continue to rely on library-provided resources, such as scholarly databases and electronic journals, while not always recognizing the library's contribution to their research activities. The study concludes that AI does not diminish the need for academic libraries. Instead, it encourages libraries to transform their roles as AI literacy facilitators, research consultation partners, providers of AI-enhanced discovery services, and developers of digital research ecosystems that support the critical and ethical use of AI.

Keywords: Artificial Intelligence; AI-Assisted Research; Academic Libraries; Library Services.